

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1 Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT.BPR WLINGI PAHALAPAKTO, peranan kinerja keuangan perusahaan calon *debitur* dalam kebijakan pemberian kredit, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Kinerja keuangan pada PT. BPR WLINGI PAHALAPAKTO dilaksanakan secara memadai, hal ini didukung oleh : Terdapatnya analisis rasio keuangan untuk mengetahui Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan, perusahaan calon *debitur*, rasio keuangan yang dihitung terdiri dari : *Current ratio*, *Total Debt to Equity ratio*, *Profit margin*, *Inventory Turnover*, Persentase pertumbuhan total pendapatan.
- 2 Hasil perhitungan rasio Likuiditas dapat dilihat dari tahun 2010, sampai dengan 2012. Pada pengujian ini besarnya t hitung sebesar 2,068. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,021 ($2,068 > 2,010$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : kinerja keuangan perusahaan calon *debitur* ditinjau dari ratio likuiditas dapat mempengaruhi pemberian kredit.
- 3 Hasil perhitungan rasio Solvabilitas dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Pada pengujian ini besarnya t hitung sebesar -2,186. Nilai ini lebih besar dari t tabel -2,021 ($-2,168 > -2,010$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : kinerja keuangan

- perusahaan calon debitur ditinjau dari ratio solvabilitas dapat mempengaruhi pemberian kredit.
- 4 Dari hasil perhitungan Rasio Profitabilitas dapat dilihat bahwa *Profit margin* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Pada pengujian ini besarnya t hitung sebesar 3,532. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,021 ($3,532 > 2,010$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : kinerja keuangan perusahaan calon debitur ditinjau dari ratio profitabilitas dapat mempengaruhi pemberian kredit.
 - 5 Dari hasil perhitungan Rasio Aktivitas dapat dilihat bahwa aktivitas dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Pada pengujian ini besarnya t hitung sebesar 3,454. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,021 ($3,454 > 2,010$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : kinerja keuangan perusahaan calon debitur ditinjau dari ratio aktifitas dapat mempengaruhi pemberian kredit.
 - 6 Dari hasil perhitungan Rasio pertumbuhan dapat dilihat bahwa Persentase pertumbuhan total pendapatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Pada pengujian ini besarnya t hitung sebesar 2,195. Nilai ini lebih besar dari t tabel 2,021 ($2,195 > 2,010$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima. Artinya : kinerja keuangan perusahaan calon debitur ditinjau dari ratio pertumbuhan dapat mempengaruhi pemberian kredit. Ratio pertumbuhan berbanding lurus dengan pemberian kredit oleh bank, berarti dengan meningkatnya ratio pertumbuhan maka akan semakin meningkatkan bank untuk memberikan kredit kepada perusahaan.

- 7 Hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan berpengaruh penting bagi kinerja keuangan dalam kebijakan pemberian kredit. Pada pengujian ini besarnya F hitung sebesar 5,007. Nilai ini lebih besar dari F tabel 2,49 ($5,007 > 2,49$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak/ H_1 diterima. Artinya : kinerja keuangan perusahaan calon debitur ditinjau dari ratio likuiditas, ratio solvabilitas, ratio profitabilitas, ratio aktifitas, ratio pertumbuhan dapat mempengaruhi pemberian kredit.
- 8 Hasil perihitungan ratio likuiditas, ratio solvabilitas, ratio profitabilitas, ratio aktifitas, ratio pertumbuhan terhadap pencairan kredit. Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 15370000 + 8283870,72X_1 - 1315484,94X_2 + 74956,85X_3 + 8020398,52X_4 + 3798424,96X_5$$

B. Saran

- 1 Sebaiknya PT. BPR WLINGI PAHALAPAKTO mensyaratkan bahwa laporan keuangan yang dilampirkan oleh calon debitur adalah laporan keuangan 3 periode berturut-turut. Hal ini dilakukan agar analis kredit mampu melihat bagaimana kondisi perusahaan atau trend dari perusahaan calon debitur.
- 2 Dalam melaksanakan analisis terhadap laporan keuangan calon debitur, analis agar konsisten terhadap aturan dan prosedur yang telah ditetapkan selama ini. Jika analisis sudah dilakukan dengan benar maka kemungkinan kredit macet sangat kecil.

- 3 Sumber daya manusia merupakan aspek yang paling penting, oleh karena itu diperlukan pegawai yang kompeten dan dapat dipercaya. Berdasarkan hal ini, pihak BPR perlu menempatkan pegawai yang berkualitas, bertanggung jawab, jujur, dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan serta menempatkan pegawai ke jabatan yang lebih tinggi berdasarkan profesionalisme, integritas, dan kemampuan yang dimilikinya dan bukan berdasarkan senioritas dari pegawai.
- 4 Bagi peneliti berikutnya untuk menambah pengetahuan dalam hal proses pemberian kredit pada bank, akan lebih baik lagi penelitian ini untuk dikembangkan sehingga memberikan kontribusi positif bagi bank agar tidak terjadi kredit macet yang lebih banyak.

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ratio Pertumbuhan, Ratio Aktifitas, Ratio Likuiditas, Ratio Profitabilitas, Ratio Solvabilitas ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 ^a	.455	.364	1.961E7	1.831

a. Predictors: (Constant), Ratio Pertumbuhan, Ratio Aktifitas, Ratio Likuiditas, Ratio Profitabilitas, Ratio Solvabilitas

b. Dependent Variable: Pencairan Kredit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.630E15	5	1.926E15	5.007	.002 ^a
	Residual	1.154E16	30	3.847E14		
	Total	2.117E16	35			

a. Predictors: (Constant), Ratio Pertumbuhan, Ratio Aktifitas, Ratio Likuiditas, Ratio Profitabilitas, Ratio Solvabilitas

b. Dependent Variable: Pencairan Kredit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1						
(Constant)	1.537E7	2.481E7		.620	.540		
Ratio Likuiditas	8283870.716	4005893.930	.301	2.068	.047	.860	1.163
Ratio Solvabilitas	-1315484.940	647845.506	-.300	-2.186	.045	.305	3.280
Ratio Profitabilitas	74956.852	296026.520	.297	3.532	.039	.739	1.354
Ratio Aktifitas	8020398.520	4346232.993	.328	3.454	.046	.795	1.258
Ratio Pertumbuhan	3798424.959	7311992.679	.349	2.195	.045	.269	3.711

a. Dependent Variable: Pencairan Kredit

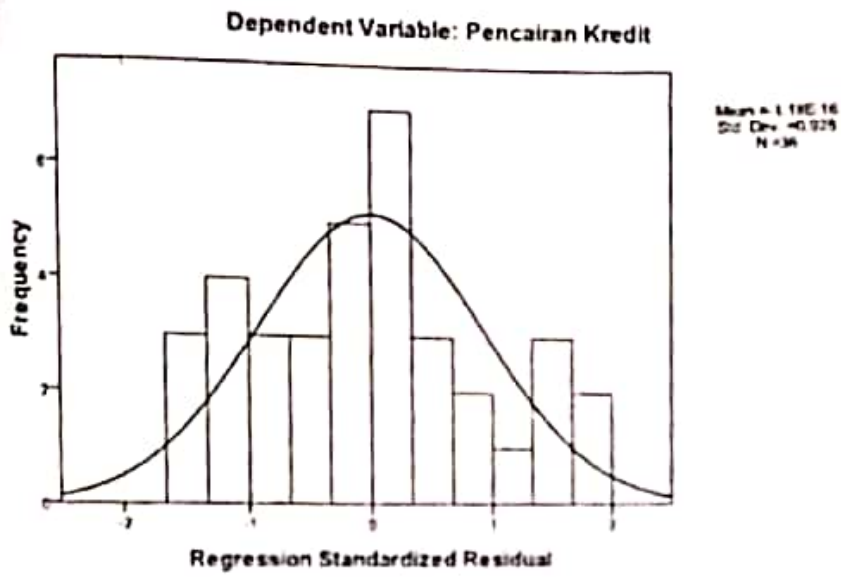
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.6333333E7
	Std. Deviation	1.65876924E7
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.064
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Histogram



Scatterplot

